

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan kredit pada BPR Agro Cipta Adiguna Pare merujuk pada Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011 Tanggal 28-12-2011. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memberikan jaminan bahwa aktivitas manajemen kredit yang dapat secara maksimal dengan tetap menjalankan sistem dan prosedur BPR manajemen kredit sehingga berbagai tindakan penyimpangan yang terjadi terkait dengan kebijakan kredit dapat diminimalkan.
2. Kondisi NPL (*Non Performing Loan*) pada BPR Agro Cipta Adiguna Pare menunjukkan kinerja cukup sehat, yang dikarenakan rasio NPL menunjukkan adanya peningkatan. Apabila dilakukan perbandingan berdasarkan standar Bank Indonesia rasio NPL masuk dalam kategori sehat pada tahun 2013, karena memiliki rasio kurang dari 5%. Hasil tersebut ditunjukkan bahwa pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,29% dan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,03% menjadi sebesar 5,32% yang masuk dalam kategori cukup sehat. Agar dapat bisa menaikkan pada kriteri sehat, kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit pada BPR

Agro Cipta Adiguna selalu berpedoman pada sistem yang telah ditetapkan.

3. Kebijakan kredit yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas pada BPR Agro Cipta Adiguna Pare dapat ditunjukkan dari hasil analisis profitabilitas yang menunjukkan dari *Return On Assets* (ROA) untuk mengetahui kemampuan memperoleh keuntungan, *Return On Equity* (ROE) untuk mengetahui kemampuan modal sendiri bank dalam memperoleh keuntungan bersih bank dan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur seberapa jauh kontribusi pendapatan operasional dalam memperoleh laba bersih perbankan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat Profitabilitas tahun 2013 rata-rata ROA, ROE dan NPM masing-masing sebesar 1,32%, 12,04% dan 7,38%. Sedangkan profitabilitas tahun 2014 rata-ratanya 3,92%, 26,39% dan 16,60%. Berdasarkan perhitungannya dapat disimpulkan bahwa tiap tahun di BPR Agro Cipta Adiguna Pare selalu ada kenaikan pada tingkat profitabilitas.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak manajemen BPR Agro Cipta Adiguna Pare berupaya untuk melakukan evaluasi terkait dengan kebijakan kredit yang ditetapkan, hal ini dikarenakan selama tahun 2013 sampai 2014 kinerja

keuangan BPR yang ditinjau dari *Non Performing Loan* menunjukkan adanya peningkatan kredit bermasalah.

2. Dalam rangka untuk memberikan jaminan agar pelaksanaan prosedur kredit yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan diharapkan pihak BPR meningkatkan kedisiplinan para karyawan dalam bekerja sehingga para karyawan tidak melakukan tindakan-tindakan diluar prosedur kredit yang ditetapkan oleh BPR
3. Diharapkan pihak manajemen BPR untuk memperketat prosedur kredit yang ditetapkan kepada nasabah sehingga nasabah selalu mengikuti sistem dan prosedur yang ditetapkan oleh BPR dan melakukan tindakan kecurangan yang dapat merugikan BPR.

